

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis di MTsN Banjar Selatan Banjarmasin dengan penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran Fikih, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran Fikih di MTsN Banjar Selatan Banjarmasin terdiri dari; langkah-langkah dalam penggunaan media *audio visual* sudah sesuai dan benar, intensitas guru dalam menggunakan media *audio visual* tidak terlalu sering dikarenakan harus menyesuaikan dengan bahan ajar atau materi yang akan disampaikan; kemampuan guru dalam menggunakan media *audio visual*, dilihat dari cara guru dalam langkah-langkah menggunakannya dengan benar sudah sesuai dan lancar; materi-materi yang dapat digunakan dengan media *audio visual* yaitu: materi thaharah, tayamum, haji dan umrah dan materi tata cara kepengurusan jenazah seperti memandikan, mengkafani, mensalati hingga menguburkan mayit; Respon para siswa dalam menggunakan media *audio visual* pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat baik.
2. Kendala dalam penggunaan media *audio visual* dalam mata pelajaran Fikih. ialah guru belum ada pelatihan penggunaan media *audio visual* dan tersedianya alat atau media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah masih terbatas dan juga pada saat akan menggunakan kadang

berbenturan dengan guru lain yang juga menggunakan pada waktu bersamaan serta matinya listrik yang menjadi menghambat proses penggunaan media *audio visual*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran Fikih di MTsN Banjar Selatab Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Setiap sekolah diharapkan agar memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung kegiatan belajar mengajar, disamping itu juga harus mampu menggunakan secara optimal.
2. Guru dituntut memiliki keahlian dalam keprofesionalannya baik dalam menggunakan media secara kreatif, terampil dan tepat.
3. Guru PAI khususnya guru Fikih harus mampu melibatkan siswa dalam belajar mengajar secara aktif, sehingga pelajaran yang disampaikan dapat dapat dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
4. Dalam pembelajaran, guru merupakan faktor utama untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan mengontrol suasana kelas dengan kondusif, efektif dan efisien.